

**Skripsi**

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANGTUA DENGAN KEMAMPUAN  
SOSIALISASI DAN KEMANDIRIAN ANAK USIA PRASEKOLAH  
DI TK NGESTI RINI KECAMATAN TEMPEL**

Disusun Guna Memenuhi Sebagian Syarat dalam Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan  
di Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan  
Universitas Alma Ata Yogyakarta



**Oleh :**

**Rizky Nurrahmawati**

**120100287**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS ALMA ATA  
YOGYAKARTA**

**2016**

# THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTING OF PARENTS WITH SOCIAL SKILLS AND THE INDEPENDENCE OF PRESCHOOL CHILDREN IN TK NGESTI RINI DISTRICT TEMPEL

Rizky Nurrahmawati<sup>1</sup>, Sulistyawati<sup>2</sup>, Anafrin Yugistyowati<sup>3</sup>

Nurses Professional Study Program Faculty of Health Sciences  
University of Alma Ata Yogyakarta

## ABSTRACT

**Background:** Infancy is the important period of child development, because this period is a basic of child development which will influence and determine the preschool age. Children development consists of 4 aspects, there are; social personality, cognitive, motorics, and language. The stimulation of child development is done by parents . One of the factors that influence child development is a parenting of parents. It has an impact to the growth and development of child, such as; autism, and functional enuresis.

**Purpose:** To know the relationship between parenting of parents with dissemination and the independence of preschool children in TK Ngesti Rini district Tempel.

**Method:** This research is a quantitative research through *cross sectional* research approach. 92 samples are picked based on *systematic sampling* and has inclusive and exclusion criteria. The data was picked through questionnaire and analyzed through *statistical tests chi-square contingency coefficient*.

**Result:** The study has shown that children with deviant category is 32 children (34.8%) and the corresponding category as many as 60 children (65.2%). Analysis of *contingency coefficient* obtained results with *p-value* = 0.02 ( $P < 0.05$ ) means that there is a relationship between parenting parents with social skills and independence.

**Conclusion:** There is a significant relationship between parenting parents with social skills and independence of children with ( $p= 0.02$ ).

**Key Words:** *Preschool Children, Parenting.*

- 
1. Student of Alma Ata Yogyakarta University
  2. Lecturer of Alma Ata Yogyakarta University
  3. Lecturer of Alma Ata Yogyakarta University

# HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEMAMPUAN SOSIALISASI DAN KEMANDIRIAN ANAK USIA PRASEKOLAH DI TK NGESTI RINI KECAMATAN TEMPEL

Rizky Nurrahmawati<sup>1</sup>, Sulistyawati<sup>2</sup>, Anafrin Yugistyowati<sup>3</sup>

Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan  
Universitas Alma Ata Yogyakarta

## INTISARI

**Latar Belakang:** Masa balita adalah periode penting dalam perkembangan anak, karena periode ini merupakan dasar perkembangan anak yang akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan terutamanya pada usai pra sekolah. Perkembangan pada anak meliputi 4 aspek yaitu personal sosial, kognitif, motorik dan bahasa. Stimulasi perkembangan anak dilakukan oleh ayah dan ibu<sup>3</sup>. Faktor-faktor yang mempengaruhi aspek perkembangan anak salah satunya pola asuh orang tua. Hal ini berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan pada anak yaitu autism dan enuresis fungsional.

**Tujuan:** Mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan kemampuan sosialisasi dan kemandirian anak usia prasekolah di TK Ngesti Rini Kecamatan Tempel.

**Metode :** Jenis penelitian ini kuantitatif analitik melalui pendekatan penelitian *cross sectional*. Besar sampel 92 yang diambil melalui *systematic sampling* dan memiliki kriteria inklusi dan eksklusi. Data diambil menggunakan lembar kuesioner dan di analisis menggunakan *uji statistik kai kuadrat koefisien kontingensi*.

**Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan anak dengan kategori menyimpang 32 anak (34,8%) dan kategori sesuai sebanyak 60 anak (65,2%). Analisis *koefisien kontingensi* diperoleh hasil dengan nilai  $P=0,02$  ( $P<0,05$ ) artinya ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan kemampuan sosialisasi dan kemandirian.

**Kesimpulan:** Ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan kemampuan sosialisasi dan kemandirian anak dengan ( $P=0,02$ ).

**Kata Kunci:** *Anak Usia Pra Sekolah, Pola Asuh*

- 
1. Mahasiswa Universitas Alma Ata Yogyakarta
  2. Dosen Universitas Alma Ata Yogyakarta
  3. Dosen Universitas Alma Ata Yogyakarta

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Anak merupakan individu yang berada dalam rentang perkembangan yaitu dari bayi hingga remaja. Dalam dunia keperawatan anak diartikan sebagai seseorang yang berusia kurang dari delapan belas tahun dalam masa tumbuh kembang dengan kebutuhan khusus baik kebutuhan fisik, psikologis, sosial, dan spiritual<sup>1</sup>. Kesehatan anak merupakan salah satu indikator pencapaian dari upaya pembangunan kesehatan di Indonesia. Pembangunan kesehatan merupakan sebagian dari upaya membangun manusia seutuhnya, yang diantaranya melalui peningkatan kesehatan yang dilakukan sejak dalam kandungan. Upaya kesehatan yang dilakukan sejak dalam kandungan sampai lima tahun pertama kehidupannya, bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup anak serta meningkatkan kualitas agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal baik fisik, mental, emosional dan sosial<sup>2</sup>.

Masa balita adalah periode penting dalam perkembangan anak, karena periode ini merupakan dasar perkembangan anak yang akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Perkembangan adalah perubahan secara berangsur-angsur dan bertambah sempurnanya fungsi alat tubuh, meningkat dan meluasnya kapasitas seseorang melalui proses kematangan dan pembelajaran<sup>3</sup>.

Tahapan anak menurut usia dimulai dari bayi (0-1 tahun) usia bermain, usia toddler (1-2,5 tahun), pra sekolah (2,5-5 tahun), usia sekolah (5-11 tahun) hingga remaja (11-18 tahun)<sup>4</sup>. Tahapan usia anak pra sekolah dimulai dari 3-6 tahun anak dapat bergerak aktif, dicirikan dengan aktivitas yang tinggi<sup>3</sup>. Stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak pada tahap ini hendaknya dapat dilakukan pada aspek-aspek perkembangan anak, baik perkembangan kognitif, perkembangan fisik atau motorik, perkembangan sosial-emosional anak, perkembangan kemampuan berbahasa dan perkembangan lainnya<sup>5</sup>.

Stimulasi tumbuh kembang anak dilakukan oleh ibu dan ayah, yang merupakan orang terdekat dengan anak, pengganti ibu atau pengasuh anak, anggota keluarga lain dan kelompok masyarakat di lingkungan rumah tangga masing-masing dan dalam kehidupan sehari-hari<sup>6</sup>. Peran orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan sosial anak dalam menstimulasi terkait dengan bagaimana orang tua dalam berperilaku mendidik anak mereka. Dalam mendidik anak terdapat variasi atau tingkatan dalam gaya pengasuhan orang tua. Gaya tersebut lebih dilihat dari bagaimana perilaku orang tua dalam mengoptimalkan tumbuh kembang anak<sup>3</sup>.

Kemandirian merupakan hal atau keadaan seseorang yang dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain<sup>7</sup>. Kemandirian anak usia prasekolah dapat ditumbuhkan dengan membiarkan anak memiliki pilihan dan mengungkapkan pilihannya sejak dini. Ibu dapat mendorongnya dengan menanyakan makanan apa yang diinginkannya,

pakaian apa yang ingin dipakainya atau permainan apa yang ingin dimainkan, serta menghargai setiap pilihan yang dibuatnya sendiri<sup>8</sup>.

Penelitian sebelumnya mendapatkan hasil kategori kemandirian anak kurang (54,0%) sebanyak 34 responden<sup>9</sup>. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian adalah faktor bawaan, pola asuh orang tua, kondisi fisik anak dan urutan posisi anak<sup>9</sup>. Kemandirian anak bergantung pada pola pengasuhan keluarga melalui interaksi kepada anaknya, sehingga pola pengasuhan keluarga yang berbeda akan menghasilkan tingkat kemandirian yang berbeda<sup>11</sup>. Hasil penelitian sebelumnya mengatakan terdapat hubungan pola asuh orang tua terhadap kemampuan sosialisasi sebesar 42,4% dipengaruhi oleh gaya pengasuhan orang tua<sup>12</sup>.

Pola asuh merupakan interaksi anak dan orang tua dalam mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan serta melindungi anak untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma-norma yang ada di dalam masyarakat<sup>13</sup>.

Pola asuh orang tua sangat erat dengan perilaku anak. Perilaku orang tua yang diterapkan kepada anak, dalam rangka berinteraksi dengan anak untuk menanamkan pendidikan, memenuhi kebutuhan, melatih sosialisasi, memberikan perlindungan dan kasih sayang setiap hari. Orang tua dalam memberikan pengasuhan dipengaruhi oleh sikap-sikap tertentu dalam memelihara, membimbing dan mengarahkan anaknya. Sikap tersebut tercermin dalam pola pengasuhan kepada anaknya yang berbeda<sup>14</sup>. Dampak yang dapat terjadi apabila anak tidak mencapai tumbuh kembang pada usia 3-6 tahun yaitu autisme, dan enuresis fungsional<sup>15</sup>. *World Health*

*Organization* (WHO) melaporkan bahwa 5-25% dari anak-anak usia prasekolah menderita disfungsi otak minor, termasuk gangguan perkembangan<sup>16</sup>. Menurut Dinkes sebesar 85,779 (62,02%) anak usia prasekolah mengalami gangguan perkembangan<sup>17</sup>.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada bulan Desember 2015, didapatkan jumlah murid TK Ngesti Rini Kecamatan Tempel terdiri dari kelas A1,A2,A3,B1, dan B2 yang terdiri dari 120 siswa-siswi. Dari jumlah tersebut didapatkan hasil 3 anak takut dengan teman sebayanya, 2 anak tidak mau maju ketika ditunjuk maju, 4 anak masih ditunggu orang tua ketika bersekolah, 4 orang anak tidak bisa memakai sepatu sendiri.

Hasil wawancara dengan 5 orang tua yang memiliki anak usia pra sekolah mengatakan 2 orang tua masih menemani anak ketika tidur, 2 orang tua masih membantu menggantikan baju dan 1 orang tua masih menyuapi anaknya ketika makan. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dengan kepala sekolah, guru dan orang tua dapat disimpulkan bahwa 18 anak mengalami gangguan perkembangan.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang hubungan pola asuh orang tua dengan kemampuan sosialisasi dan kemandirian anak usia prasekolah di TK Ngesti Rini Kecamatan Tempel.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, rumusan penelitian ini adalah “Adakah hubungan pola asuh orangtua dengan kemampuan sosialisasi dan kemandirian anak usia pra sekolah di TK Ngesti Rini Kecamatan Tempel?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan kemampuan sosialisasi dan kemandirian anak usia prasekolah di TK Ngesti Rini Kecamatan Tempel.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya karakteristik responden orang tua (Umur, Jenis Kelamin, Hubungan dengan anak, Pendidikan dan Pekerjaan) di TK Ngesti Rini Kecamatan Tempel.
- b. Diketuainya karakteristik responden anak (Umur, Jenis kelamin) di TK Ngesti Rini Kecamatan Tempel.
- c. Diketuainya distribusi frekuensi jenis pola asuh orang tua di TK Ngesti Rini Kecamatan Tempel.
- d. Diketuainya distribusi frekuensi tingkat kemampuan sosialisasi dan kemandirian anak di TK Ngesti Rini Kecamatan Tempel.



## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi, khususnya dalam ilmu keperawatan anak terutama hubungan pola asuh orangtua dengan kemampuan sosialisasi dan kemandirian anak usia prasekolah

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Universitas Alma Ata Yogyakarta**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana sebagai bahan dasar referensi yang memperkaya ilmu keperawatan anak khususnya hubungan pola asuh orangtua dengan kemampuan sosialisasi dan kemandirian anak usia prasekolah.

#### **b. Bagi TK Ngesti Rini Tempel**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan wawasan bagi pihak sekolah terutama guru dalam hal kemampuan sosialisasi dan kemandirian anak usia prasekolah.

#### **c. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti sebagai acuan untuk melakukan tindakan keperawatan terutama kemampuan sosialiasi dan kemandirian usia prasekolah.

#### **d. Orang Tua Anak**

Menambah pengetahuan dan informasi tentang pola asuh orang tua yang baik untuk mengoptimalkan peran pengasuhan dan

meningkatkan tumbuh kembang anak terutama dalam kemampuan sosialisasi dan kemandirian anak.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi sebagai bahan peneliti selanjutnya terutama berkaitan dengan kemampuan sosialisasi dan kemandirian dengan variabel yang berbeda.

#### **E. Keaslian Penelitian**

1. Suharsono (2009), dengan judul “ Hubungan Pola Asuh Orang tua terhadap Kemampuan Sosialisasi Pada Anak Prasekolah di TK Pertiwi Purwokerto Utara” . Jenis penelitian ini merupakan penelitian *analitik korelasi* dengan pendekatan *cross sectional* . Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua anak di TK Pertiwi Purwokerto yang berjumlah 324 orang tua. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *tehnik purposive sampling*. Berdasarkan hasil uji *chi-square* diperoleh hasil bahwa nilai  $p= 0,000$ , yaitu  $p < \alpha (0,05)$  sehingga dapat dikatakan bahwa, ada hubungan antara pola asuh orang tua terhadap kemampuan sosialisasi pada anak prasekolah di TK Pertiwi Purwokerto Utara. Perbedaan dalam penelitian ini yakni terdapat pada populasi, sampel, tempat penelitian dan waktu penelitian. Persamaan dari penelitian ini ialah terdapat pada jenis penelitian design penelitian dan instrument penelitian<sup>18</sup>.

2. Erwanto, Rizky (2014) , dengan penelitian yang berjudul “Hubungan Pola Asuh dengan Sosialisasi Anak Usia Prasekolah di Dusun Tempel Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta”. Jenis penelitian ini menggunakan desain *non-eksperimental* dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proportional random sampling* dengan 77 orang yang dipilih sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Berdasarkan hasil uji *chi-square* dengan melihat uji *Fisher’s* diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,000 yang merupakan nilai *p-value* tersebut lebih kecil atau kurang dari taraf signifikansi atau kesalahan yang ditentukan yaitu 5% atau 0,05. Dengan demikian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pola asuh dengan sosialisasi anak usia prasekolah di Dusun Tempel Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta. Perbedaan dalam penelitian ini yakni terdapat pada populasi, sampel, tempat penelitian dan waktu penelitian. Persamaan dari penelitian ini ialah terdapat pada jenis penelitian, design penelitian dan instrument penelitian<sup>19</sup>.
3. Nur Fitria, 2014 dengan judul “Hubungan antara pola asuh orang tua terhadap tingkat Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah di TK Al-Islam 1 Jamsaren Surakarta” . Penelitian ini bertujuan Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua terhadap Tingkat Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah di TK Al-Islam 1 Jamsaren Surakarta. Jenis penelitian ini menggunakan *deskriptif korelatif* dengan desain penelitian *cross sectioanal* .Subyek penelitian ini anak TK yang berusia 4.6 tahun dan

orang tua anak sebesar 93 responden dengan kriteria inklusi dan eksklusif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antar pola asuh orang tua terhadap tingkat perkembangan anak usia pra sekolah di TK Al-Islam 1 Jamsaren, Surakarta. Sebagian besar responden dengan pola asuh demokratis dengan tingkat perkembangan motorik halus normal ( $p=0,014$ ), sektor personal sosial normal ( $p=0,000$ ), sektor bahasa normal ( $p=0,256$ ), sektor motorik kasar ( $p=0,007$ ). Perbedaan terdapat di instrument, waktu, tempat penelitian dan variabel penelitian yakni penelitian ini menggunakan menggunakan pengukuran DDST untuk anak. Persamaan penelitian ini terdapat pada jenis penelitian dan design penelitian<sup>20</sup>.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Supartini, Yupi. *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta. EGC: 2004.
2. Departemen Kesehatan RI. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*. Jakarta: 2008.
3. Wong, et al. (*Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. Volume 1. Jakarta. EGC: 2008.
4. Hidayat, AA. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1*. Jakarta. Salemba Medika: 2004.
5. Soetjiningsih. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta. EGC: 2012.
6. Fatimah, E. *Psikologi Perkembangan*. Bandung. CV Pustaka Setia: 2006.
7. Elizabet, Hurlock. *Perkembangan Anak*. Jakarta. Erlangga: 2013.
8. Elizabet, Hurlock. *Psikologi perkembangan*. Jakarta. Erlangga: 2006.
9. Muslimah, R. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian Anak Usia 3-5 Tahun Di Desa Randusari Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal*. Akbidngudiwaluyo: 2013.
10. Hawari, Dadang. *Our Children Our Future Dimensi Psikoreligi pada Tumbuh Kembang Anak Remaja*. Jakarta. FKUI: 2007.
11. Wong, et al. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Edisi IV Volume 1*. Jakarta. EGC: 2009.
12. Roslina, W. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemandirian Anak Kelompok B TK Anggrek Mekar Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo*. UNG: 2015.
13. Papilia, DE et al. *Human development (Psikologi Perkembangan)*. Jakarta. Kencana: 2008.
14. Edward, Drew, C. *Ketika Anak Sulit Diatur : Panduan Orang Tua Untuk Mengubah Masalah Perilaku Anak*. Bandung. PT Mizan Utama: 2006.
15. AA, Hidayat. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1*. Jakarta. Salemba Medika: 2008.

16. Widiati, A. *Pengaruh Terapi Bermain: Origami Terhadap Perkembangan Motorik Halus dan Kognitif Anak Usia Prasekolah (4-5 tahun)*. Journal ofnerscommunity Vol 3 no 6. Gresik: Universitas Gresik: 2012.
17. Depkes,RI. *Riset Kesehatan Dasar*.Depkes RI.Jakarta: 2013.
18. Suharsono. *Hubungan Pola Asuh Orang tua terhadap Kemampuan Sosialisasi Pada Anak Prasekolah di TK Pertiwi Purwokerto Utara*.Undip. Purwokerto: 2009.
19. Erwanto,R. *Hubungan Pola Asuh dengan Sosialisasi Anak Usia Prasekolah di Dusun Tempel Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta*.Unriyo. Yogyakarta: 2014.
20. Nur Fitria. *Hubungan antara pola asuh orang tua terhadap tingkat Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah di TK Al-Islam 1 Jamsaren Surakarta*.UMS. Surakarta: 2014
21. Potter&Perry. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses, dan Praktik*. Jakarta. EGC: 2005.
22. Depkes,RI. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar 613 Ind*: 2012.
23. Didik. *Psikologi Umum*. Bandung. Pustaka Seta Surya: 2006.
24. Soetjiningsih. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta. EGC: 2007.
25. Elizabet,Hurlock. *Perkembangan Anak Edisi 5*. Jakarta. Erlangga: 2012.
26. Astuti,M. *Peningkatan Sosialisasi Anak Melalui Pelatihan Permainan Tradisional*. Fakultas Psikologi UGM. Yogyakarta: 2000.
27. Santi, Danar. *Pendidikan Anak Usia Dini*.Jakarta: Renada Media Grup: 2009.
28. Gunarsa,Y.S. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta. Gunung Mulia: 2008.
29. Supartini,Yupi. *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak* . Jakarta. EGC: 2008.

30. Santrock, J.W. *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas Jilid 2*. Jakarta. Salemba Humanika: 2011.
31. Santrock, J.W. *Perkembangan Anak edisi kesebelas jilid 2*. Jakarta. Erlangga: 2007.
32. Lasiyati & Ervin. *Hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan personal Sosial, motorik dan bahasa anak prasekolah di paud al-hidayah*. Stikes Bina Sehat. Mojokerto: 2012.
33. Santrock, J.W. *Psikologi Pendidikan, Educational Psychology, edisi 3*. Jakarta: Salemba Humanika: 2009.
34. Nuryanti, L. *Psikologi Anak*. Jakarta. Indeks: 2008.
35. <http://sumsel.kemenag.go.id/file/file/TULISAN/fhry1406000264.pdf>. Pola asuh orang tua dalam membina akhlak anak (diakses pada tanggal 3 maret 2016 jam 11.00).
36. Hidayat, A.A. *Riset Keperawatan dan Tehnik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika: 2008.
37. Machfoedz, Ircham. *Metodologi Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif) Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran Disertai Contoh KTI, Skripsi, Tesis*. Yogyakarta. Fitra Maya: 2014.
38. Notoadmojo, S. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta: 2012.
39. Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta: 2013.
40. Notoadmojo, S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta: 2010.
41. Indriyati, L. *Pola Asuh Orang Tua terhadap Anak Dalam Perspektif Hukum Keluarga Islam*. UIN. Yogyakarta: 2014.
42. Septiari. *Mencetak Balita Cerdas dan Pola Asuh Orang Tua*. Yogyakarta. Nuha Medika: 2012.

43. Yusuf,S. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bandung. Remaja Rosdakarya: 2004.
44. Listyorini,D. *Pengaruh Bermain terhadap Kemampuan Sosialisasi Anak Selama Menjalani Perawatan di RSUP dr Sardjito Yogyakarta*. Skripsi.FIK UGM. Yogyakarta: 2006.
45. Asfiya, A. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Pra Sekolah Di TK PKK 85 Utami Madisiswi Gonjen Tamantirto Kasihan Bantul*. Skripsi. UAA. Yogyakarta: 2015.
46. Jafri,Y&Ovari,I. *Pemberian Stimulasi Sosialisasi dengan Perkembangan Sosialisasi Pada Anak Pra Sekolah Umur 36-47 Bulan*. Stikes Perintis Padang: 2015.
47. Prayitno,I. *Membangun Potensi Anak, Seri Pendidikan Anak 4*. Jakarta. Pustaka Tarbiatuna: 2003.
48. Herlina,T,dkk. *Perbedaan Perkembangan Anak Usia 4-5 tahun Antar yang Ikut PAUDA dan Tidak Ikut PAUD*. Jurnal Penelitian Kesehatan Forikes: 2010.
49. Wawan, A& Dewi, N. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan,Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta. Nuha Medika: 2010.
50. Rini,R.S& Nurun, H. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Anak Usia 3-5 Tahun di TK PGRI Kangenan Desa Langkap Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan*.Stikes Insan Se Agung Bangkalan: 2013.
51. Mulyatiningsih,E. *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Tehnik*. Yogyakarta. UNY Press:2011.